BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A

Laporan Kinerja Bulanan - September 2024 | Reksa Dana Pasar Uang

Tanggal Efektif
04-Feb-08

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-690/BL/2008

Tanggal Peluncuran
06-Feb-08

Mata Uang
Rupiah

Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 1.764,53

Jumlah Dana Kelolaan (Kelas A & B)
Rp. 3793,68 Miliar

Kebijakan Investasi
Instrumen Pasar Uang / Efek Utang < 1 tahun 100%

Minimum Pembelian
Rp 10.000-

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 10.000.000.000 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Tidak ada

Biaya Penjualan
Tidak ada

Biaya Pengalihan
Tidak ada

Biaya Manajemen
Maks. 1,5% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0,25% per tahun

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Kode ISIN
IDN000055209

Risiko
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likudasi

Rekening Reksa Dana
Bank: Standard Chartered Bank
Atas nama: REKSA DANA BRI SERUNI PASAR UANG II – Kelas A
Nomor Rekening: 306-8107912-3

Klarifikasi Risiko
Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II bertujuan memperoleh tingkat pendapatan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi dan menjaga kestabilan likuiditas.

Alokasi Aset

Efek Utang	82,75%
Pasar Uang + Kas	17,25%

10 Efek Terbesar*

FR0081	13%
IMFI05ACN3	3%
INKP04ACN4	3%
MAYAIDJA	7%
MDKA03BCN1	3%
MDKA04ACN4	4%
OPPM01ACN3	3%
PBS026	4%
PBS036	8%
SMAR03BCN3	6%

* Informasi detil terdapat pada lampiran hal. 2

Alokasi Sektor

Basic Materials	25%
Consumer Non-Cyclicals	6%
Energy	1%
Financials	27%
Infrastructures	2%
Properties & Real Estate	1%
Gov. Bonds	29%
Time Depo	7%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Seruni Pasar Uang II Kelas A	0,49%	1,32%	2,50%	3,69%	4,69%	10,42%	20,43%	76,45%
Tolok Ukur*	0,19%	0,57%	1,13%	1,68%	2,24%	6,47%	14,11%	102,82%

*Tolok ukur : 100% ATD BUMN 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran

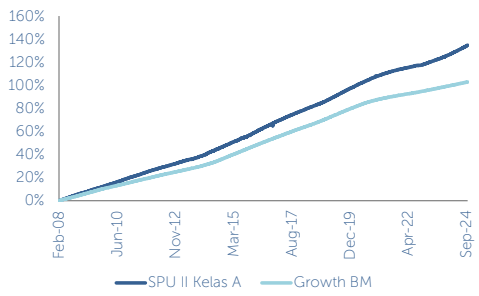

Kinerja Bulanan *)

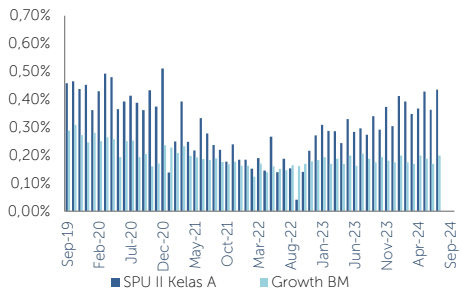

*) kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pada kuartal III 2024, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25bps menjadi 6.00%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi pada tahun 2024 dan 2025 yang terkendali dalam sasaran 2,5±1%, penguatan dan stabilitas nilai tukar Rupiah, dan perlunya upaya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi. Selama kuartal III 2024, Bank Indonesia melakukan kebijakan stabilisasi dan juga penguatan strategi operasi moneter melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI. Langkah-langkah ini membantu memperdalam sistem keuangan Indonesia dan juga penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan adanya penerbitan instrument baru ini, kami melihat investasi pada Reksadana Pasar Uang masih akan cukup menarik sebagai alternatif produk investasi dengan masih terjaganya likuiditas di pasar.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	FR0081	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0081	EFEK UTANG	13%
2	IMFI05ACN3	OBLIGASI BERKELANJUTAN V INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP III TAHUN 2024 SERI A	EFEK UTANG	3%
3	INKP04ACN4	OBLIGASI BERKELANJUTAN IV INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP IV TAHUN 2024 SERI A	EFEK UTANG	3%
4	MAYAIDJA	PT. BANK MAYAPADA INTERL, TBK	DEPOSITO	7%
5	MDKA03BCN1	OBL BKLT III MERDEKA COPPER GOLD TAHAP I TH 2022 SERI B	EFEK UTANG	3%
6	MDKA04ACN4	OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP IV TAHUN 2023 SERI A	EFEK UTANG	4%
7	OPPM01ACN3	OBLIGASI BERKELANJUTAN I OKI PULP & PAPER MILLS TAHAP III TAHUN 2024 SERI A	EFEK UTANG	3%
8	PBS026	SBSN Seri PBS026	EFEK UTANG	4%
9	PBS036	SBSN Seri PBS036	EFEK UTANG	8%
10	SMAR03BCN3	OBL BKLT III SMART TAHAP III TH 2022 SERI B	EFEK UTANG	6%

Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman https://www.bri-mi.co.id lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Informasi Manajer Investasi
Telepon : (021) 29-555-789
Website : https://www.bri-mi.co.id
Instagram : reksadana.bri